

ABSTRAKSI

Dalam konstelasi politik luar negerinya, Korea Selatan memiliki beberapa kepentingan nasional, salah satunya memajukan dan mengembangkan ekonomi nasional. Untuk mengembangkan ekonominya, Korea Selatan membutuhkan dukungan besar dari negara ekonomi terkuat di Asia, yaitu Tiongkok. Hal ini yang kemudian membuat Korea Selatan memiliki strategi untuk melaksanakan diplomasi *soft power* oleh Joseph S. Nye, yang bertumpu pada aset kebudayaan atau budaya populer Korea Selatan yang biasa disebut dengan *Korean Wave*. *Korean wave* yang saat ini sudah menjadi salah satu budaya yang paling digemari oleh masyarakat Tiongkok. Sesuai dengan konsep diplomasi modern R.P. Barston, pelaksanaan *soft power diplomacy* aktor yang terlibat bukan hanya pemerintah saja, namun media massa, artis dan idola, perusahaan musik, bahkan masyarakat. Strategi diplomasi ini membawa hal yang positif bagi Korea Selatan secara langsung pada bidang ekonomi karena Korea Selatan dan Tiongkok mulai menandatangani perjanjian perdagangan bebas, agar intensitas perdagangan mereka dapat lebih maju. Keberhasilan strategi *soft power* ini dapat terlihat dari citra nasional Korea Selatan di mata masyarakat Tiongkok yang saat ini banyak berwisata ke Korea Selatan, kerjasama bilateral kedua negara di bidang ekonomi dan sosial-budaya semakin membaik, bahkan kepentingan-kepentingan nasional Korea Selatan juga mulai terpenuhi seiring dengan hubungan kedua negara yang semakin erat.

Kata Kunci : *Soft Power Diplomacy* , *Modern Diplomacy* , *Korean Wave* , Korea Selatan , Tiongkok

ABSTRACT

In the constellation of foreign policy, South Korea has few national interests, one of them is to promote and develop the national economy. To develop its economy, South Korea needs the support of the strongest economic country in Asia, which is China. This then makes South Korea have a strategy for implementing the soft power diplomacy by Joseph S. Nye, which rests on cultural assets or South Korean popular culture, commonly called the Korean Wave. Korean wave is now becoming one of the most favored by the culture of the Chinese society. In accordance with the concept of modern diplomacy R.P. Barston, the implementation of soft power diplomacy actors involved not only governments, but the mass media, artists and idol, music companies, even the society. This diplomatic strategy carries a positive thing for South Korea directly on the economy as South Korea and China began agreed for free trade agreements, so that the intensity of their trade can be further developed. The success of the strategy of soft power can be seen from the image of the South Korean on the eyes of the Chinese people who currently widely traveled to South Korea, bilateral cooperation in economy and social-culture is getting better, even the national interests of South Korea also began to be fulfilled along with the relationship both countries are increasingly closely.

Keywords : Soft Power Diplomacy, Modern Diplomacy, Korean Wave, South Korea, China